

SKRIPSI

**HUBUNGAN USIA DAN PARITAS DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III**

**Studi Dilakukan Di Rumah Sakit Umum Daerah Umu Rara Meha
Waingapu Kabupaten Sumba Timur Provinsi NTT**



**OLEH:
LENY MARSELINA DJANGAR
NIM.P07124225141**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

SKRIPSI

**HUBUNGAN USIA DAN PARITAS DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III**

**Studi Dilakukan Di Rumah Sakit Umum Daerah Umu Rara Meha
Waingapu Kabupaten Sumba Timur Provinsi NTT**

**Diajukan Untuk Memenuhi Salah Satu Syarat
Menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan Kebidanan**

**OLEH:
LENY MARSELINA DJANGAR
NIM.P07124225141**

**KEMENTERIAN KESEHATAN REPUBLIK INDONESIA
POLTEKKES KEMENKES DENPASAR
JURUSAN KEBIDANAN
PRODI SARJANA TERAPAN KEBIDANAN
DENPASAR
2026**

**LEMBAR PERSETUJUAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN USIA DAN PARITAS DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III**

**Studi Dilakukan Di Rumah Sakit Umum Daerah Umu Rara Meha
Waingapu Kabupaten Sumba Timur Provinsi NTT**

OLEH:

**LENY MARSELINA DJANGAR
NIM.P07124225141**

TELAH MENDAPATKAN PERSETUJUAN

Pembimbing Utama



drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes

NIP.196601101992031017

Pembimbing Pendamping:



Bdn.Gusti Ayu Eka Utarini, SST, M.Kes

NIP.198204282006042002

**MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Ni Ketut Somoyani, SST.,M.Biomed

NIP. 196904211989032001

**LEMBAR PENGESAHAN
SKRIPSI**

**HUBUNGAN USIA DAN PARITAS DENGAN
KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III**

**Studi Dilakukan Di Rumah Sakit Umum Daerah Umbu Rara Meha
Waingapu Kabupaten Sumba Timur Provinsi NTT**

OLEH:

LENY MARSELINA DJANGAR
NIM.P07124225141

TELAH DIUJI DI HADAPAN TIM PENGUJI

**PADA HARI: Kamis
TANGGAL: 21 Mei 2026**

TIM PENGUJI:

1. Listina Ade Widya Ningtyas, SST., MPH (Ketua)
2. drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes (Sekretaris)
3. Bdn. Ni Made Dwi Mahayati, SST., M.Keb (Anggota)



**MENGETAHUI:
KETUA JURUSAN KEBIDANAN
POLITEKNIK KESEHATAN KEMENKES DENPASAR**



Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed

NIP. 196904211989032001

HUBUNGAN USIA DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA IBU HAMIL TRIMESTER III

ABSTRAK

Usia dan paritas merupakan faktor yang dapat menyebabkan terjadinya anemia kehamilan. Anemia pada wanita hamil mempunyai dampak buruk bagi ibu maupun janin. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis hubungan usia dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III. Rancangan penelitian *observasional analitik*, pendekatan *cross sectional*, menggunakan data sekunder. Besar sampel 76 orang diambil secara *sistematik random sampling*. Analisis data meliputi univariat dan bivariat dengan *rank spearman*. Hasil penelitian diketahui usia ibu hamil terbanyak yaitu yang memiliki usia 20–35 tahun sebanyak 48 orang (63,2%) dan sebagian besar responden dengan paritas terbanyak yaitu paritas multipara sebanyak 26 orang (34,2%), sebagian besar responden tidak mengalami anemia yaitu 65 orang (85,5%). Hasil uji *Rank Spearman* antara usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III didapat nilai $p: 0,447$ koefisien korelasi $r: 0,089$ dan antara hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III didapat nilai $p: 0,04$ dengan koefisien korelasi $r: 0,323$. Kesimpulan penelitian tidak terdapat hubungan usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III serta ada hubungan antara hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III di RSUD Umu Raha Meha Waingapu. Saran yang dapat diberikan antara lain bidan dapat mencegah anemia pada kehamilan atau segera memberikan penanganan dini terhadap ibu hamil yang anemia.

Kata Kunci : Usia, Paritas, Anemia Kehamilan

THE RELATIONSHIP BETWEEN AGE AND PARITY WITH THE INCIDENCE OF ANEMIA IN THIRD TRIMESTER PREGNANT WOMEN

ABSTRACT

Age and parity are factors that can cause anemia during pregnancy. Iron deficiency anemia in pregnant women has a negative impact on both the mother and the fetus. This study aims to analyze the relationship between age and parity with the incidence of anemia in pregnant women in the third trimester. The study design was observational analytic, cross-sectional approach, using secondary data. The sample size was 76 people taken by systematic random sampling, data analysis includes univariate and bivariate with Spearman rank. The results of the study showed that the age of pregnant women who were most at 20–35 years old was 48 people (63.2%) and most respondents with the most parity were multiparous parity as many as 26 people (34.2%), most respondents did not experience anemia, namely 65 people (85.5%). The results of the Spearman Rank test between age and the incidence of anemia in pregnant women in the third trimester obtained a p value of 0.447 correlation coefficient $r: 0,089$ and between the relationship between parity and the incidence of anemia in pregnant women in the third trimester obtained a p value of 0.04 correlation coefficient $r: 0,323$. The study concluded that there was no correlation between age and anemia in pregnant women in the third trimester, and there was a correlation between parity and anemia in pregnant women in the third trimester at Umbu Raha Meha Hospital, Waingapu. Suggestions include encouraging midwives to prevent anemia during pregnancy or providing early treatment to pregnant women with anemia.

Keywords: Age, Parity, Pregnancy Anemia

RINGKASAN PENELITIAN
HUBUNGAN USIA DAN PARITAS DENGAN KEJADIAN ANEMIA PADA
IBU HAMIL TRIMESTER III

Oleh: Leny Marselina Djangar (NIM.P07124225141)

Anemia merupakan permasalahan kesehatan serius yang bisa terjadi pada semua usia. Anemia pada ibu hamil yaitu kadar hemoglobin (Hb) < 11 g/dl pada trimester (TM) I dan III dan <10,5 g/dl pada TM II. Dampak anemia pada ibu hamil TM I ialah abortus, missed abortus, serta kelainan kongenital janin, pada TM II dan III ialah kelahiran prematur, BBLR, perdarahan antepartum, pertumbuhan janin terhambat, asfiksia intrauterine hingga kematian, infeksi, gagal jantung hingga kematian ibu. Pemerintah menyikapi tingginya angka kejadian anemia pada ibu hamil melalui program terbaru pada bulan Oktober 2024 yaitu pemberian *Multiple Mikronutrien Suplementasi (MMS)*. Ibu hamil diwajibkan untuk minum 1 tablet tiap hari, selama 180 hari selama kehamilan, diharapkan gizi ibu hamil akan jauh lebih baik dan bisa menurunkan kejadian anemia ibu hamil.

Kabupaten Sumba Timur menduduki peringkat ke tiga dari 22 provinsi di NTT untuk kejadian anemia pada ibu hamil tahun 2024 yaitu sebesar 24,5%. Berdasarkan data di RSUD Umbu Rara Meha Waingapu, kejadian anemia pada ibu hamil meningkat setiap tahunnya. Pada tahun 2023 ada 1.364 ibu hamil dan 276 (20,23%) diantaranya terkena anemia dengan kehamilan TM I dan II 50 orang dan TM III 226 orang. Pada tahun 2024 ada peningkatan dari 1.265 ibu hamil, 318 (25,13%) diantaranya terkena anemia, dengan kehamilan TM I dan II 70 orang dan TM III 248 orang. Pada tahun 2025 ada 1.301 orang ibu hamil dan 347 (26,7%) mengalami anemia kehamilan TM I dan II 87 orang dan TM III 260 orang.

Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui hubungan usia dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil TM III di RSUD Umbu Rara Meha Waingapu pada tahun 2024. Jenis penelitian dengan *observasional analitik*, pendekatan *cross sectional*, menggunakan data sekunder. Besar sampel

berjumlah 76 responden dan memenuhi kriteria inklusi dengan teknik *sistematik random sampling*, dan analisa dengan *rank spearman*.

Hasil penelitian diketahui usia ibu hamil terbanyak yaitu yang memiliki usia 20–35 tahun sebanyak 48 orang (63,2%) dan sebagian besar responden dengan paritas terbanyak yaitu paritas multipara sebanyak 26 orang (34,2%), sebagian besar responden tidak mengalami anemia 65 orang (85,5%). Hasil uji *Rank Spearman* antara usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil TM III didapat nilai $p: 0,447 (>0,05)$, sedangkan antara paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil TM III didapat nilai $p: 0,04 (<0,05)$ dengan koefisien korelasi $r: 0,323$ yang menunjukkan adanya kekuatan hubungan yang cukup.

Pembahasan penelitian yaitu tidak terdapat hubungan antara usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil TM III, hal ini dikarenakan bahwa usia ibu bukan satu-satunya faktor penyebab anemia melainkan ada faktor lain yaitu faktor dasar (sosial ekonomi, pengetahuan, pendidikan, dan budaya) dan faktor langsung (pola konsumsi tablet tambah darah, infeksi dan perdarahan) atau faktor tidak langsung (kunjungan ANC, paritas dan jarak kehamilan). Meskipun usia ibu berisiko tetapi ibu memiliki pengetahuan yang baik tentang gizi, rutin kontrol dan konsumsi tablet tambah darah. Sedangkan paritas memiliki hubungan dengan kejadian anemia TM III. Semakin banyak jumlah kelahiran (paritas), maka kehilangan zat besi juga bertambah dan kejadian anemia pun meningkat. Kesimpulan penelitian tidak ada hubungan usia dengan kejadian anemia pada ibu hamil TM III serta ada hubungan antara hubungan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil TM III di RSUD Umbu Raha Meha Waingapu. Saran yang dapat diberikan antara lain bidan dapat mencegah anemia pada kehamilan atau segera memberikan penanganan dini terhadap ibu hamil yang anemia.

KATA PENGANTAR

Puji syukur penulis haturkan kehadirat Tuhan Yang Maha Esa, atas berkat dan rahmat-Nya penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul “Hubungan usia dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III” sesuai waktu yang ditentukan. Skripsi ini diajukan guna memenuhi persyaratan menyelesaikan Pendidikan Sarjana Terapan Kebidanan Jurusan Kebidanan Poltekkes Kemenkes Denpasar. Dalam menyusun skripsi ini, peneliti mendapat banyak bimbingan serta bantuan dari berbagai pihak. Terima kasih kepada yang terhormat:

- 1) Dr. Erika Yulita Ichwan, SST.,M.Keb selaku Direktur Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- 2) dr. Rudi H. Damanik, Sp.Rad selaku Direktur RSUD Umbu Rara Meha Waingapu.
- 3) Bdn. Ni Ketut Somoyani, SST., M.Biomed selaku Ketua Jurusan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- 4) Bdn. Ni Wayan Armini, SST., M.Keb selaku Ketua Prodi Sarjana Terapan Kebidanan Politeknik Kesehatan Kemenkes Denpasar.
- 5) Bdn. Alviani A. Kapu Enda, S.Tr.Keb selaku Kepala Ruangan Kemuning RSUD Umbu Rara Meha Waingapu.
- 6) drg. Asep Arifin Senjaya, M.Kes selaku pembimbing utama yang telah banyak memberikan masukan dalam penyusunan skripsi ini.
- 7) Bdn. Gusti Ayu Eka Utarini, SST, M.Kes selaku pembimbing pendamping yang telah memberikan bimbingan dalam menyelesaikan skripsi ini.

- 8) Keluarga, suami, anak-anak dan teman-teman yang selalu memberikan doa dan motivasi selama proses pembuatan skripsi ini.

Penulis mengakui bahwa, skripsi ini masih jauh dari kata sempurna. Kritik dan saran yang membangun sangat diharapkan sebagai bahan evaluasi untuk penyempurnaan skripsi ini.

Denpasar, Mei 2026

Penulis

SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Leny Marselina Djangar
NIM : P07124225141
Program Studi : Sarjana Terapan Kebidanan
Jurusan : Kebidanan
Tahun Akademik : 2025-2026
Alamat : Waingapu, Sumba Timur, NTT

Dengan ini menyatakan bahwa:

1. Skripsi yang berjudul "Hubungan usia dan paritas dengan kejadian anemia pada ibu hamil trimester III" bukan hasil plagiat karya pihak lain tetapi karya asli saya sendiri.
2. Jika dikemudian hari ditemukan bukti bahwa ini bukan karya asli saya atau terindikasi plagiat, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan dan menerima sanksi sesuai Peraturan Mendiknas RI No.17 Tahun 2010 serta regulasi hukum yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini dibuat agar dipergunakan sebagaimana mestinya.

Denpasar, Mei 2026

Yang Membuat Pernyataan



Leny Marselina Djangar

NIM: P07124225141

DAFTAR ISI

	Halaman
HALAMAN SAMBUNG	i
HALAMAN JUDUL.....	ii
LEMBAR PERSETUJUAN.....	iii
LEMBAR PENGESAHAN	iv
ABSTRAK	v
<i>ABSTRACT</i>	vi
RINGKASAN PENELITIAN	vii
KATA PENGANTAR	ix
SURAT PERNYATAAN BEBAS PLAGIAT.....	xi
DAFTAR ISI.....	xii
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR LAMPIRAN	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
A. Latar Belakang	1
B. Rumusan Masalah.....	4
C. Tujuan Penelitian.....	4
D. Manfaat Penelitian.....	6
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
A. Usia	7
B. Paritas	8
C. Anemia pada Kehamilan.....	9
D. Kehamilan Trimester III.....	18
E. <i>Multiple Micronutrient Supplement</i> dan Tablet Tambah Darah.....	20

BAB III KERANGKA KONSEP

A. Kerangka Konsep Penelitian	23
B. Variabel dan Definisi Operasional Variabel.....	24
C. Hipotesis	25

BAB IV METODE PENELITIAN

A. Jenis Penelitian	26
B. Alur Penelitian.....	26
C. Lokasi dan Waktu Penelitian.....	27
D. Populasi dan Sampel	27
E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data.....	29
F. Pengolahan dan Analisis Data.....	30
G. Etika Penelitian	32

BAB V HASIL DAN PEMBAHASAN

A. Hasil Penelitian.....	33
B. Pembahasan	36
C. Keterbatasan Penelitian	42

BAB VI KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan	43
B. Saran.....	43

DAFTAR PUSTAKA	45
----------------------	----

LAMPIRAN

DAFTAR TABEL

	Halaman
Tabel 1. Nilai Batas Anemia Pada Perempuan	10
Tabel 2. Konsentrasi Hemoglobin Untuk Diagnosis Anemia	16
Tabel 3. Kebutuhan Gizi Ibu Hamil Trimester III	19
Tabel 4. Definisi Operasional Variabel.....	25
Tabel 5. Distribusi Frekuensi Usia, Paritas dan Kejadian Anemia pada Ibu Hamil Trimester III	34
Tabel 6. Usia ibu dengan Kejadian anemia pada Ibu Hamil Trimester III.....	35
Tabel 7. Paritas dengan Kejadian Anemia pada Ibu hamil Trimester III	36

DAFTAR GAMBAR

	Halaman
Gambar 1. Kerangka Konsep Penelitian	23
Gambar 2. Alur Penelitian.....	26

DAFTAR LAMPIRAN

Lampiran 1. Jadwal Penelitian

Lampiran 2. Anggaran Penelitian

Lampiran 3. Persetujuan Etik

Lampiran 4. Ijin Penelitian

Lampiran 5. Hasil Pengumpulan Data

Lampiran 6. Hasil Analisis Data

Lampiran 7. Dokumentasi

Lampiran 8. Uji Plagiarisme (Turnitin)